

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut temuan studi terkait pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMP Negeri 2 Gamping, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara sebelum diberikan video edukasi SADARI diketahui dengan kategori kurang 22 (45,8%) responden, cukup 19 (39,5%) responden, dan hanya sebagian kecil yang termasuk dalam pengetahuan baik 7 (14,5%) responden. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahamannya remaja putri terhadap deteksi dini kanker payudara melalui SADARI masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara sesudah diberikan video edukasi SADARI diketahui dengan kategori baik 44 (91,6%) responden, cukup 4 (8,3%) responden, dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwasannya media video edukasi mampu berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahamannya remaja putri tentang pentingnya melakukan pemeriksaan SADARI sebagai cara deteksi dini terhadap kanker payudara.
3. Terdapat pengaruh signifikan dari video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI, yang dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung program edukasi kesehatan secara berkelanjutan, khususnya mengenai deteksi dini kanker payudara. Salah

satu upaya yang dapat dilakukan adalah memasukkan materi tentang SADARI dalam kegiatan pembinaan remaja atau pendidikan kesehatan reproduksi, serta memfasilitasi penyuluhan kesehatan dengan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik remaja.

## 2. Bagi Responden

Diharapkan para remaja putri dapat lebih meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara. Melalui pengetahuan yang telah diperoleh melalui video edukasi, responden diharapkan dapat menerapkan secara mandiri langkah-langkah SADARI secara rutin sebagai bentuk upaya preventif sejak dini.

## 3. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan studi ini bisa berkontribusi sebagai sumber referensi atau bacaan terkait reproduksi wanita dan promosi kesehatan.

## 4. Bagi Pelayanan Kebidanan

Temuan dalam studi ini bisa sebagai bahan acuan bagi tenaga kesehatan, terutama bidan, dalam memilih metode edukasi yang tepat dan menarik bagi remaja putri. Penggunaan media video edukasi dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam penyuluhan kesehatan, khususnya mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti terkait penelitian yang sama dengan penelitian ini dapat mengidentifikasi lebih lanjut terkait karakteristik responden, seperti latar belakang pendidikan, minat, sumber informasi sebelumnya, dan faktor lingkungan yang mungkin memengaruhi tingkat pengetahuan.